





	PENGELOLAAN LINEN INFEKSIUS		
	no.dokumen 445/923 /PPI/2022	no.revisi 01	halaman 1 /2
SPO	TANGGAL TERBIT 5 Januari 2022	Ditetapkan Direktur  <u>dr. Elvi Fitraneti, Sp.PD</u>	
Pengertian	Suatu kegiatan yang dimulai dari pengumpulan linen kotor dari masing-masing ruangan, pengangkutan, pencucian, penyetrikaan, penyimpanan dan penggunaan kembali yang sudah bersih.		
Tujuan	a. Sebagai pedoman proses pengelolaan linen di rumah sakit b. Mencegah terjadinya infeksi silang, infeksi nosokomial bagi pasien, dan petugas rumah sakit dengan mengelola dan mengendalikan bahan-bahan linen.		
Kebijakan	1. Undang-undang Republik Indonesia no 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit 2. SK Direktur no / /SK-DIR/I/2022 tentang pengelolaan linen		
Prosedur	Pengambilan linen bersih : a. Linen infeksius diambil dengan troli khusus. b. Tempat linen bersih tidak boleh di campur dengan barang-barang lain. c. Petugas laundry melakukan Serah terima dengan petugas ruangan. d. Petugas landry dan petugas ruangan melakukan pencatatan.		



	PENGELOLAAN LINEN INFEKSIUS		
	NO.DOKUMEN 445/923/PPI/2022	NO.REVISI 01	HALAMAN 2 /2
SPO	TANGGAL TERBIT 05 Januari 2022	Ditetapkan oleh : Direktur RSUD Solok dr. Elvi Fitraneti, Sp PD	
Prosedur	e. Bila ada kekeliruan jumlah linen, jenis linen atau kurang bersih disampaikan langsung saat itu f. Troli cucian tidak boleh masuk area laundry. g. Linen dibawa ke ruangan disimpan di lemari tertutup		
Unit Terkait	1. Laundry 2. Instalasi rawat inap 3. Instalasi Rawat jalan		



	PENGELOLAAN LINEN KOTOR		
	No. Dokumen 445 / 924/PPI/2022.	No. Revisi .01	Halaman 1/ 2
SPO	Tanggal terbit . 05 Januari 2022. .	Ditetapkan oleh : Direktur RSUD Solok  <u>dr. Elvi Fitraneti, Sp PD</u>	
Pengertian	Suatu kegiatan yang dimulai dari pengumpulan linen kotor yang terkontaminasi dan tidak terkontaminasi cairan tubuh pasien dari masing-masing ruangan.		
Tujuan	a. Sebagai pedoman pelayanan linen dirumah sakit b. Sebagai panduan dalam meminimalkan kemungkinan untuk infeksi silang		
Kebijakan	1. Undang-undang Republik Indonesia no 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit 2. SK Direktur no / /SK-DIR/I/2022 tentang pengelolaan linen		
Prosedur	Pengelolaan linen kotor a. Linen kotor dijemput oleh petugas laundry b. Linen kotor dibawa dengan Troli khusus c. Petugas laundry dan ruangan melakukan serah terima dan di catat.		



	PENGELOLAAN LINEN KOTOR		
	No. Dokumen 445 /924/PPI/2022.	No. Revisi .01	Halaman 2 / 2
SPO	Tanggal terbit . 05 Januari 2022. .	Ditetapkan, Direktur  dr. Elvi Fitraneti, Sp PD	
Prosedur	d. Sampai diruangan dilakukan penimbangan oleh petugas laundry e. Kain kotor masuk ke jalan kotor f. Kain masuk dalam mesin cuci g. Troli langsung dicuci atau dibersihkan dan dikeringkan atau dijemur. h. Linen infeksius dipisahkan dimasukkan ke dalam plastic kuning. i. Petugas laundry yang menangani linen harus memakai APD. jenis APD yang digunakan adalah sarung tangan, sepatu tertutup, apron plastic, kaca mata pelindung.		
Unit Terkait	1. LAUNDRY. 2. Rawat inap 3. Rawat jalan		



	PEMILAHAN LINEN		
	no.dokumen 445/925/PPI/2022	no.revisi 01	halaman 1 / 2
SPO	TANGGAL TERBIT 5 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur RSUD M.Natsir  <u>Dr. Elvi Fitrianti, SP.PD</u>	
Pengertian	Pemilahan linen adalah kegiatan memisahkan linen berdasarkan kriteria(linen infeksius /non infeksius,jenis linen dan tingkat kekotoran linen).		
Tujuan	1.Untuk memudahkan proses pencucian 2.Memudahkan dalam proses dokumentasi.		
Kebijakan	1.Undang-undang Republik Indonesia no 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit 2.SK Direktur no 189/1084/SK-DIR/I/2016 tentang pengelolaan linen		
Prosedur	1.Gunakan APD lengkap a.masker b.handscon c. Apron d. Safety shoes e.Penutup kepala 2. Pisahkan linen berdasarkan Kreteria (Infeksius dan non infeksius). 3.linien di masukkan kedalam ember yang telah tersedia dan sudah diberi kantong kuning dan hitam. 4.linien jangan menyentuh lantai 5.catat jumlah linen tersebut ke dalam buku pencatatan linen kotor. 6. petugas loundry menjemput linen keruangan dengan trol		




	PEMILAHAN LINEN		
	no.dokumen 445/ 925/PPI /2022	no.revisi 01	halaman 1 /2
SPO	TANGGAL TERBIT 5 Januari 2022	Ditetapkan oleh: Direktur RSUD M.Natsir  <u>Dr. Evi Fitrianti, SP.PD</u>	
Prosedur	kotor. 7. Setelah sampai di laundry, melakukan penimbangan dan pencatatan linen Infeksius dan non infeksius. 8.catat dan simpan benda keras/alat instrumen yang ditemukan dalam linen kotor dan segera di kembalikan.		
Unit Terkait	1. Laundry 2. Instalasi rawat inap 3. Instalasi Rawat jalan		



	PENCUCIAN LINEN INFEKSIUS		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	445 /926/PPI /2022.	.01	1/ 2
SPO	<p>Tanggal terbit</p> <p>. 05 Januari 2022 .</p>	<p>Ditetapkan oleh :</p> <p>Direktur RSUD M.Natsir</p>  <p><u>Dr. Elvi Fitraneti, SP, PD</u></p>	
Pengertian	Proses pencucian linen infeksius yang terkontaminasi oleh cairan tubuh pasien (darah,feses,nanah,dll)		
Tujuan	Untuk mendapatkan linen bersih,rapi, dan aman digunakan untuk peruntukannya.		
Kebijakan	<p>1.Undang-undang Republik Indonesia no 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit</p> <p>2.SK Direktur no / 571 / //2022 tentang pengelolaan linen</p>		
Prosedur	<p>Petugas laundry menjemput linen infeksius keruangan. Yang telah di masukkan dalam kantong kuning dalam ember tertutup dan sudah di ikat.</p> <p>Setelah sampai di londry :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Petugas laundry melakukan pencucian tangan 2.Petugas laundry memakai APD lengkap sebelum bekerja. 3.Petugas laundry menimbang linen Infeksius dan mencatat dalam buku pencatatan 		

	PENCUCIAN LINEN INFEKSIUS.		
	No. Dokumen 445/926/PPI/2022.	No. Revisi .01	Halaman 2 / 2
SPO	Tanggal terbit . 05 Januari 2022 .	Ditetapkan, Direktur RSUD M.Natsir  <u>Dr.Evi Fitraneti, SP,PD .</u>	
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas laundry membawa linen melalui pintu kotor 2. Petugas loundry memasukkan linen infeksius kedalam mesin cuci Infeksius kapasitas 100 kg 3. Petugas loundri memasukkan bahan yang di butuhkan seperti,emuls,alkali,oxy,spots ,netral dan softener,sesuai dengan kebutuhan. 4. Setelah proses pencucian linen selesai ,petugas loundry mengeluarkan linen dari mesin dan mencek ulang apakah masih terdapat noda. 5. Jika masih ada noda,maka linen tersebut kita siram memakai oxy kembali dan diolah lagi. 6. Petugas loundry memasukkan linen kedalam mesin pengering selama 20 sd 30 menit. 		

	PENCUCIAN LINEN INFEKSIUS.		
	No. Dokumen 445/926/PPI/2022.	No. Revisi .01	Halaman 2 / 3
SPO	Tanggal terbit 05 Januari 2022 .	 Ditetapkan, Direktur RSUD M.Natsir <u>Dr. Elyi Fitrianti, SP,PD .</u>	
	7.Petugas laundry melakukan penyetrikaan dan pelipatan segera setelah linen keluar dari mesin pengering 8.Petugas laundry mencek jumlah linen,mencatat dalam buku pencatatan linendistribusikan. 9.Petugas londri membersihkan trolley dan tempat yang lain yang telah dipakai,pada tempat penyimpanannya. 10.Petugas laundry melakuka cuci tangan unit terkait.		
Unit Terkait	1. LAUNDRY. 2. Rawat inap 3. Rawat jalan		



	PENCUCIAN LINEN NON INFEKSIUS .		
	No. Dokumen 445/927/PPI/2022.	No. Revisi .01	Halaman 1/ 3
SPO	Tanggal terbit . 05 Januari 2022 .	Ditetapkan oleh : Direktur RSUD M.Natsir  <u>Dr. Elvi Fitrianti, SP,PD</u>	
Pengertian	Linen non infeksius adalah semua linen yang tidak terkena cairan tubuh pasien		
Tujuan	Memastikan bahwa proses pencucian linen non infeksius dapat dijalankan dengan baik dan benar		
Kebijakan	1.Undang-undang Republik Indonesia no 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit 2.SK Direktur no 189/1084/SK-DIR/I/2016 tentang pengelolaan linen		
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas ruangan memasukan linen non infeksius kekantong warna hitam dan dimasukkan dalam ember tertutup, dan mencatat jumlahnya pada lembaran pencatatan linen/ buku.2 2. .Petugas laundry menjemput linen kotor non infeksius keruangan dengan memakai trolley kotor dan meminta laporan linen/lembaran linen. 3. petugas londry mencuci tangan dan memakai APD lengkap dalam bekerja 		


PENCUCIAN LINEN NON INFEKSI			
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	445/926/PPI/2022.	.01	2 / 2
SPO	Tanggal terbit 05, Januari 2022	Ditetapkan, Direktur Direktur, RSUD M.Natsir  <u>Dr. Elvi Fitrianti, SP, PD .</u> 	
	<ol style="list-style-type: none"> 4. Setelah linen sampai di laundry ,petugas laundry menimbang linen tersebut dan mencatat sesuai asal ruangnya. 5. Petugas laundri membawa linen melalui pintu kotor 6. Petugas pencucian memasukkan linen non infeksius kedalam mesin cuci.6. Proses pencucian dilakukan dengan memakai mesin cuci khusus untuk linen non infeksius dengan melalui tahapan tahapan yang telah di tetapkan.7. 7. Pencucian tahap pertama adalah pembilasan,melakukan pembilasan 2kali dengan program sedang.8. 8. Pencucian tahap kedua menggunakan bahan kimiaa. a. deterjen 500 gram b.oxy 400 gram c. softener. 11. Setelah linen dicuci kemudian di masukkan 		


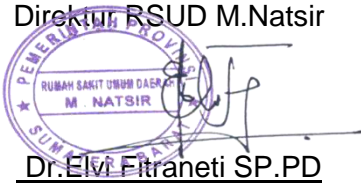
	PENCUCIAN LINEN NON INFEKSI		
	No. Dokumen 445/926/PPI/2022.	No. Revisi .01	Halaman 3 / 3
SPO	Tanggal terbit . 05 Januari 2022 .	 <p>Ditetapkan, Direktur RSUD M.Natsir <u>Dr. Elvi Fitraneti, SP,PD .</u></p>	
	<p>s/d 30 menit.</p> <p>10.Linen yang sudah kering disetrika,dilipat,dihitung/di cek dan di catat dalam buku pencatatan linen bersih dan disusun,dipeking sesuai dengan asal ruangnya.</p> <p>11.Penyimpanan dan pendistribusian keruangan.</p>		
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. LAUNDRY. 2. Rawat inap 3. Rawat jalan 		

	PENDISTRIBUSIAN LINEN BERSIH		
	no.dokumen 445/927/PPI/2022	no.revisi 01	halaman 1 / 2
SPO	TANGGAL TERBIT 5 Januari 2022	Ditetapkan Direktur  <u>Dr.Elvi Fitraneti SP,PD</u>	
Pengertian	Suatu kegiatan mengantarkan linen bersih keruangan masing- masing dengan menggunakan trolley khusus linen bersih		
Tujuan	1.Sebagai pedoman proses pendistribusian linen di rumah sakit agar tidak terjadi keterlambatan dalam pendistribusian 2.Untuk memenuhi kebutuhan linen dan mengendalikan bahan-bahan linen yang ada diruangan agar tidak adanya kekurangan linen diruangan tersebut		
Kebijakan	1.Undang-undang Republik Indonesia no 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit 2.SK Direktur no 573 / /2022 tentang pengelolaan linen		
Prosedur	Pendistribusian linen bersih : 1. Linen bersih dikelompokan sesuai dengan milik ruang masing masing yang sudah dibungkus rapi 2. Linen bersih dimasukan kedalam trolley bersih 3. Tempat linen bersih tidak boleh di campur dengan barang-barang lain. 4. Petugas laundry melakukan Serah terima dengan petugas ruangan. 5.Petugas landry dan petugas ruangan melakukan pencatatan.		



	PENDISTRIBUSIAN LINEN BERSIH		
	NO.DOKUMEN 445/927/PPI/2022	NO.REVISI 01	HALAMAN 2 / 2
SPO	TANGGAL TERBIT 5 Januari 2022	Ditetapkan oleh : Direktur RSUD M.Natsir  <u>Dr. Em. Fitraneti SP.PD</u>	
Prosedur	6.Bila ada kekeliruan jumlah linen, jenis linen atau kurang bersih disampaikan langsung saat itu 7.Linen dibawa ke ruangan disimpan di lemari tertutup		
Unit Terkait	1. Laundry 2. Instalasi rawat inap 3. Instalasi Rawat jalan		



	PENGERINGAN LINEN		
	No. Dokumen 445/928/PPI/2022	No. Revisi .01	Halaman 1/ 2
SPO	Tanggal terbit 05 Januari 2022.	Ditetapkan oleh : Direktur RSUD M.Natsir  <u>Dr.Evi Fitraneti SP.PD</u>	
Pengertian	Proses pengeringan linen melalui mesin pengering dan penyetricaan.		
Tujuan	Untuk mengeringkan dan merapikan sehingga dapat siap untuk di pakai kembali.		
Kebijakan	1.Undang-undang Republik Indonesia no 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit 2.SK Direktur no 574 / / /2022 tentang pengelolaan linen		
Prosedur	1.Petugas memakai APD,kecuali sarung tangan dan apron. 2.Untuk semua linen yang telah di peras oleh mesin cuci,siap untuk di masukkan dalam mesin pengering. 3.Untuk semua linen di keringkan dengan mesin pengering lebih kurang 20 s/d 30 menit,Setelah kering ,selanjutnya melakukan penyetricaan dengan memberi pewangi pakaian lalu di lipat rapi. dikelompokkan sesuai dengan merek linen tersebut,di hitung,dicek, dicatat dalam buku catatan linen bersih,dan di peking		


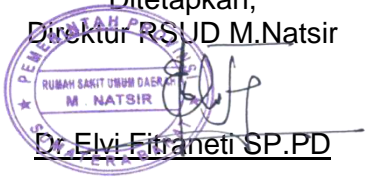
	PENGERINGAN LINEN		
	No. Dokumen . 445/928/PPI/2022	No. Revisi .01	Halaman 2 / 2
SPO	Tanggal terbit . 05 Januari 2022. .	Ditetapkan, Direktur RSUD M.Natsir  <u>Dr.Elvi Fitraneti SP.PD</u>	
	dan di beri merek ruangnya. 4.Linen seperti piyama,gorden,alas meja,dikeringkan dengan mesin pengering selama 10 s/d 15 menit,setelah kering selanjutnyadi setrika dan di beri pewangi dan di lipat rapi penyimpanan dan siap untuk didistribusikan 5.petugas laundry siap untuk cuci tangan.		
Unit Terkait	1.LAUNDRY. 2.Rawat inap 3.Rawat jalan		

	PENYIMPANAN LINEN BERSIH		
	no.dokumen 445/929/PI/2022	no.revisi 01	halaman 1 / 2
SPO	TANGGAL TERBIT 5 Januari 2022	Ditetapkan Oleh Direktur RSUD M.Natsir  <u>Dr. Elvi Fitrianti SP.PD</u>	
Pengertian	Suatu kegiatan yang dimulai diruang penyetricaan untuk merapikan linen yang telah kering dan dikelompokan sesuai penempatan linen ruangan masing masing Kegiatan penyimpanan linen bersih yang memenuhi syarat2 penyimpanan.		
Tujuan	Tertatanya linen bersih dalam penyimpanan yang baik dan terhindar dari infeksi nosokomial		
Kebijakan	1.Undang-undang Republik Indonesia no 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit 2.SK Direktur no 575 / /2022 tentang pengelolaan linen		
Prosedur	Pelaksana Petugas administrasi. Persiapan alat ; -APD(masker) - Almari linen <ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memakai alat pelindung diri (masker) kemudian melakukan cuci tangan sesuai prosedur. 2. Linen disimpan dalam di almari sesuai dengan ruangan masing masing. 3. Linen dipisahkan sesuai dengan jenisnya dan masing masing almari di beri merek/kartu stok. 		

	PENYIMPANAN LINEN BERSIH		
	NO.DOKUMEN 445/929/PPI/2022	NO.REVISI 01	HALAMAN 2 / 2
SPO	TANGGAL TERBIT 5 Januari 2022	Ditetapkan oleh : Direktur RSUD M.Natsir  <u>Dr. Elvi Fitraneti SP.PD</u>	
	4. Susunan linen diatur, sehingga linen yang lama bisa di pakai lebih dahulu.		
Unit Terkait	1.Laundry 2.Instalasi rawat inap 3.Instalasi Rawat jalan		

	TRANSPORTASI LINEN		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	445/930/PPI/2022	.01	1/ 3
SPO	Tanggal terbit 05 Januari 2022	Ditetapkan oleh : Direktur RSUD M.Natsir  <u>Dr. Eli Fitrianti SP.PD</u>	
Pengertian	Transportasi linen adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh petugas laundry, yang mengelola linen untuk mengangkut linen dari ruangan keloundry dan dari laundry keruangan dengan menggunakan trolley.		
Tujuan	A. Untuk memutus mata rantai transmisi mikro organisme dengan mengelola dan mengendalikan bahan-bahan linen. B. Untuk mencegah dan mengendalikan infeksi di rumah sakit dengan meningkatkan kewaspadaan standar. C. Linen infeksius harus dimasukkan dalam kantong kuning dan non infeksius dalam kantong hitam.		
Kebijakan	1. Undang-undang Republik Indonesia no 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit 2. SK Direktur no 576/ /SK-DIR/I/2022 tentang pengelolaan linen		
Prosedur	1. Bedakan Kantong Plastik linen kotor dan linen bersih 2. Gunakan APD sesuai indikasi 3. Pisahkan wadah linen infeksius dan non infeksius 4. Inventaris jumlah linen kotor di area perawat		

TRANSPORTASI LINEN			
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	. 445/930/PPI/202	.01	2 / 3
SPO	Tanggal terbit 05 Januari 2019	Ditetapkan, Direktur RSUD M.Natsir  <u>Dr. Elvi Fitrianti SP.PD</u>	
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Bersihkan dari kotoran yang tercemas (contohnya feses,bab, dll) 6. Semua linen infeksius di masukkan dalam kantong plastik warna kuning dan non infeksius dalam kantong plastik warna hitam. 7. Linen infeksius yang telah masuk kantong plastik kuning dan di masukkan dalam ember tertutup yang di kasih label linen Infeksius dan linen non infeksius dalam ember yang di kasih label linen non infeksius 8. Petugas laundry menjemput linen keruangan dengan menggunakan trolley kotor . 9. Petugas laundry yang menangani linen harus memakai APD.Jadi APD yang di pakai adalah masker ,sarung tangan,sepatu tertutup,apron plastik dan kaca mata pelindung. 10. Petugas laundry membawa linen kotor ke laundry dan meminta catatan linen kotor ke petugas 		

TRANSPORTASI LINEN			
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman
	445/930/PPI/2022	01	3/3
SPO	Tanggal terbit 05 Januari 2019	Ditetapkan, Direktur RSUD M.Natsir  <u>Dr. Elvi Fitrianti SP.PD</u>	
	<p>ruangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Petugas laundry membawa linen kotor ke laundry dan meminta catatan linen kotor ke petugas ruangan 12. Setelah sampai di laundry Petugas laundry menimbang linen Infeksius dan non infeksius dari ruangan dan mencatatnya dalam buku pencatatan linen kotor 13. Petugas laundry memisahkan linen Infeksius dan linen non infeksius, memakai trolley kotor dan memasukkan kedalam mesin cuci. 14. Linen infeksius di masukkan dalam mesin khusus infeksius dengan memakai program Pengelolaan infeksius /berat dan di beri deterjen sesuai dengan kekotoran linen tersebut. 15. Sedangkan linen non Infeksius di masukkan dalam mesin non infeksius dengan program 		

	sedang.dan di beri deterjen yang di butuhkan. 16. Lepas APD dan lakukan kebersihan tangan
Unit terkait	Laundri